# RINGKASAN

## AKTIVITAS ANTIFUNGI JAMUR KUPING HITAM *(Auricularia nigricans)* YANG DIEKSTRAKSI MENGGUNAKAN SOKLET DENGAN PELARUT ETANOL 96% TERHADAP *Candida albicans* DENGAN METODE SUMURAN

**Rizkiya Fernanda**

Jamur kuping hitam *(Auricularia nigricans)* merupakan jamur yang banyak menempel pada kayu yang basah dan lembab. Jamur kuping hitam *(Auricularia nigricans)* memiliki kandungan senyawa aktif alkaloid, tannin, terpenoid, flavonoid, polifenol, dan karbohidrat. Kandungan senyawa tersebut menyebabkan jamur kuping hitam memiliki fungsi sebagai antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) yang diekstraksi dengan pelarut etanol dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

Jamur kuping hitam *(Auricularia nigricans)* yang sudah kering dibuat serbuk sebelum diekstraksi. Serbuk jamur kuping hitam *(Auricularia nigricans)* sebanyak 200 gram diekstraksi dengan menggunakan metode sokletasi dan dilakukan sebanyak 4 kali. Pelarut yang digunakan yaitu etanol 96% sebanyak 1 L. Hasil ekstrak yang didapatkan adalah sebanyak 8,4 ml berwarna ungu kehitaman dan berbau khas. Konsentrasi ekstrak yang digunakan yaitu 25%, 50%, 75%, dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Metode yang digunakan dalam penelitian aktivitas antifungi yaitu dengan metode sumuran. Dari hasil penelitian didapatkan hasil yaitu pada kontrol negatif tidak terbentuk adanya zona hambat, pada konsentrasi 25% tidak terbentuk adanya zona hambat, pada konsentrasi 50% terbentuk adanya zona hambat dengan rata-rata 0,21 mm, dan pada konsentrasi 75% terbentuk adanya zona hambat dengan rata-rata 0,322 mm. Ekstrak jamur kuping hitam *(Auricularia nigricans)* yang diekstraksi dengan pelarut etanol dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dengan kategori lemah.